

Kebijakan Pendidikan Memberikan Insentif atas Kontribusi dan Kolaborasi Pihak Swasta di bidang Pendidikan

Joulanda A. M. Rawis¹, Roos M. S. Tuerah², Jesita E. Pinu³, Solagratia A. Rumimper⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Manado

E-mail: joulandarawis@unima.ac.id¹, roostuerah@gmail.com², pinujesita@gmail.com³, gratiarumimper10@gmail.com⁴

Article History:

Received: 12 Januari 2026

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 26 Februari 2026

Keywords:

Kebijakan Pendidikan, insentif, kolaborasi, sektor swasta, manajemen sekolah, Pendidikan karakter

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pendidikan yang memberikan insentif terhadap kontribusi dan kolaborasi pihak swasta dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya kebutuhan akan sinergi antara sektor publik dan swasta dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap tiga jurnal terbitan tahun 2023–2024 yang membahas kolaborasi sektor swasta dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang memberikan insentif kepada pihak swasta mampu mendorong inovasi, memperkuat karakter pendidikan, dan meningkatkan efisiensi manajemen sekolah. Kolaborasi ini juga memperluas akses dan kualitas pendidikan melalui pendekatan berbasis sumber daya dan strategi kemitraan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan insentif menjadi katalisator penting dalam memperkuat peran swasta dalam pendidikan nasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0, sistem pendidikan nasional dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif. Salah satu strategi yang mulai diadopsi adalah kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam penyelenggaraan pendidikan. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya evaluasi terhadap kebijakan pendidikan yang memberikan insentif kepada pihak swasta. Insentif ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif swasta dalam mendukung program pendidikan, baik melalui pendanaan, penyediaan fasilitas, maupun pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kebijakan pendidikan dapat memberikan insentif yang efektif kepada pihak swasta, serta dampaknya terhadap kualitas dan akses pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kolaborasi yang paling relevan dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan Indonesia.

Pendidikan itu pondasi utama buat membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Nah, di tengah tantangan zaman sekarang kayak globalisasi, revolusi industri 4.0, dan sistem pendidikan nasional yang makin ke sini makin adaptif, peran serta pihak swasta itu penting

banget. Strategi nasional sekarang malah mendorong kolaborasi aktif antara pemerintah (sektor publik) dan swasta buat ngurusin pendidikan.

Urgensi penelitian ini muncul karena perlu banget ngevaluasi kebijakan pendidikan yang kasih insentif buat swasta. Dengan adanya insentif ini, diharapkan swasta makin semangat partisipasi dan mau kontribusi lebih, misalnya dalam menyediakan fasilitas, mengembangkan kurikulum, atau ngasih dukungan sesuai kebutuhan pendidikan.

Masalah yang kita temukan dalam Pendidikan saat ini memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan pendidikan yang ada sekarang memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang pendidikan?
2. Faktor-faktor apa saja yang bisa meningkatkan keberhasilan kebijakan pendidikan yang memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang pendidikan?
3. Kendala-kendala apa saja yang biasanya ditemui dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan yang memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang pendidikan?

Sehingga keterbatasan-keterbatasan ini kita dapat membuat masalah dengan judul Kebijakan Pendidikan Memberikan Insentif Atas Kontribusi Dan Kolaborasi Pihak Swasta Di Bidang Pendidikan. Untuk membantu dalam meningkatkan sebuah kebijakan Pendidikan dalam membentuk Pendidikan saat ini memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta, peneliti juga membuat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengkaji kebijakan pendidikan yang memberikan insentif buat pihak swasta yang berkontribusi dan berkolaborasi di sektor pendidikan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong yang bisa bikin kebijakan insentif ini makin efektif dalam menarik peran swasta.
3. Menganalisis tantangan atau kendala yang muncul saat melaksanakan kebijakan insentif untuk partisipasi swasta di bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, antara lain jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terindeks, buku teks manajemen dan keuangan, laporan keberlanjutan perbankan, serta peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional dengan kata kunci manajemen perbankan, ESG, keuangan berkelanjutan, dan kinerja keuangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi pola, temuan, serta kesenjangan penelitian terkait penerapan ESG dalam sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang memberikan insentif kepada sektor swasta mampu meningkatkan partisipasi dalam pengembangan karakter pendidikan. Sekolah yang menjalin kemitraan dengan swasta menunjukkan peningkatan dalam penguatan nilai-nilai karakter siswa. Kolaborasi sektor swasta juga berkontribusi dalam peningkatan efisiensi manajemen sekolah. Melalui dukungan teknologi, pelatihan, dan pendanaan, sekolah dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Pendekatan Resource-Based View menunjukkan bahwa sektor swasta memiliki aset strategis yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, seperti fasilitas, tenaga ahli, dan jaringan industri. Kebijakan insentif menjadi kunci

dalam membuka akses terhadap sumber daya ini. Integrasi Kebijakan integrasi yang mendorong kolaborasi lintas sektor terbukti memperluas akses pendidikan, terutama di daerah terpencil dan kurang terlayani. Swasta berperan dalam membangun infrastruktur dan menyediakan layanan pendidikan alternatif.

Kebijakan insentif juga mendorong inovasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Kolaborasi dengan industri memungkinkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Pembahasan menunjukkan bahwa kebijakan insentif harus dirancang secara fleksibel dan kontekstual, dengan mempertimbangkan karakteristik lokal dan kapasitas swasta. Partisipasi masyarakat juga penting dalam menjaga akuntabilitas dan keinginan kolaborasi.

KESIMPULAN

Kebijakan pendidikan yang memberikan insentif kepada sektor swasta terbukti efektif dalam mendorong kontribusi dan kolaborasi yang berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Kolaborasi ini memperkuat karakter pendidikan, meningkatkan efisiensi manajemen sekolah, dan memperluas akses pendidikan. Kebijakan insentif menjadi katalisator penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Peran aktif sektor swasta perlu terus difasilitasi melalui regulasi yang mendukung dan mekanisme insentif yang transparan.

SARAN

Kebijakan yang adaptif dan berbasis data untuk mendorong kolaborasi yang berkelanjutan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi bentuk insentif yang paling efektif dalam berbagai konteks lokal. Pemerintah memerlukan kebijakan yang adaptif dan mengembangkan berbasis data untuk mendorong kolaborasi yang berkelanjutan. Proyek Penerapan hasil penelitian ini dapat dilakukan melalui proyek percontohan kemitraan pendidikan di daerah, dengan melibatkan sektor swasta, masyarakat, dan pemerintah daerah secara aktif dan partisipatif.

DAFTAR REFERENSI

- Arini, F. (2024). Mendorong kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat melalui crowdfunding untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Educatus: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i1.9>
- Azzahro, H., Putri, I. F., Wulan, N. A. R., & Kusumaningrum, H. (2025). Kolaborasi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah. *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan*, 2(3), 358–371. <https://doi.org/10.70292/jpcp.v2i3.83>
- Darwanto, A., Enas, & Saryono, O. (2024). Optimalisasi manajemen sekolah dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*.
- Kompas Lestari. (2024, December 20). Tanoto Foundation wujudkan kolaborasi multipihak untuk pendidikan berkualitas.
- Mokodompit, M. (2023). Kolaborasi sektor swasta dalam pendidikan: Perspektif resource-based view.
- Musanadah, S., Dwiyantri, F. R., Manihtada, I., & Zulfahmi, M. N. (2024). Analisis kesiapan kurikulum Indonesia dalam menghadapi persaingan global. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Nasional*.
- Soefijanto, T. (2024). Peran swasta krusial dalam meningkatkan inklusivitas pendidikan. *Pusat Studi Kebijakan Indonesia (CIPS)*.
- Sumual, S. D. M., Rawis, J. A. M., Tumakaka, R. A., & Runtulalo, A. M. (2025). Kolaborasi

pengawas sekolah dan manajemen sekolah dalam implementasi tata kelola pendidikan yang efisien.

Zamrud, Q. T. (2025). Strategi manajerial dalam meningkatkan efisiensi sumber daya di lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 5(2).